

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : TK SEKOLAH HARAPAN BANGSA
Kelas / Semester : TK.B / II
Tema : Tanaman
Sub Tema : Tanaman Hias
(Ini Karyaku “ Menghias TUMINI (Tumpeng Mini) ”)
Pembelajaran Ke - : I
Alokasi Waktu : 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Anak mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya (NAM : 1.1)
- Anak memiliki rasa bangga terhadap budaya dan identitas bangsa (SE: 2.5)
- Anak memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif pada saat menghias Tumini sesuai dengan kreativitasnya. (Kog : 2.3)
- Anak mampu membuat contong “Tumini” untuk mengembangkan motorik kasar dan halus. (FM : 3.3 – 4.3)
- Anak mampu mencetak bentuk tumpeng dari bahan pasir (Seni : 3.15 – 4.15)
- Anak mampu membuat pola AB AB dari pelepah pisang dan bunga. (Kog : 3.6 – 4.6)
- Anak mampu menghias tumpeng mini sesuai dengan kreatifitasnya. (Kog : 2.3)
- Anak mampu menulis namanya sendiri di kertas yang sudah disediakan. (Bhs : 3.11 – 4.11)
- Anak mampu menulis angka usianya di kertas yang sudah disediakan. (Kog : 3.6 – 4.6)

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

✧ PEMBUKAAN

Memberi salam, menanyakan kabar, berdoa, bercakap-cakap tentang tema/bercerita, ice breaker, membuat kesepakatan bermain)

✧ KEGIATAN INTI

1. Mengamati bahan-bahan menghias “Tumini”
2. Melipat daun pisang menjadi contong kemudian di isi dengan pasir
3. Mencetak pasir menjadi tumpeng
4. Membuat Sate berpola AB AB dari pelepah pisang dan bunga
5. Menghias Tumpeng Mini (Tumini)
6. Menulis nama dan angka sesuai dengan usianya sendiri di kertas yang sudah disediakan oleh guru
7. Menceritakan hasil karyanya menghias Tumini

✧ PENUTUP

Membereskan mainan, mencuci tangan, menanyakan perasaan, mereview kegiatan yang sudah ddikerjakan, pesan moral, berdoa, mengagendakan kegiatan berikutnya,)

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Rencana Penilaian Harian

a. Ceklis

Program Pengembangan	Kompetensi Dasar	Indikator	Tanggal / Nama Anak				
			15-4-21	15-4-21	15-4-21	15-4-21	15-4-21
			Alaric	Arka	Edgar	Kiki	Laras
NAM (1.1)	Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya	Mengetahui Tanaman ciptaan Tuhan Yang Maha Esa					

Fisik Motorik (3.3 – 4.3)	Menggunakan anggota tubuh, untuk pengembangan motorik kasar dan halus	Melipat daun pisang, menjadi contong					
Kognitif (2.3)	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif	Kreatifitas menghias Tumini					
Kognitif (3.6 - 4.6)	Mengenal dan menyampaikan apa dan bagaimana benda-benda disekitar (tentang pola, ukuran) melalui berbagai hasil karya	Membuat sate pelepah pisang dan bunga dengan pola AB AB					
		Menulis angka usianya pada kertas yang disediakan					
Bahasa (3.12 - 4.12)	Mengenal keaksaraan awal	Menulis nama sendiri di kertas yang sudah disediakan					
Sosem (2.5)	Bangga terhadap budaya dan identitas bangsa	Senang menghias Tumini					
		Menceritakan hasil karyanya					
Seni (3.15 – 4.15)	Menunjukkan karya dan aktifitas Seni dengan menggunakan berbagai media	Mencetak bentuk tumpeng dari bahan pasir					

b. Catatan Anekdote

Tanggal : 15 April 2021

Usia / Kelompok : 5 – 6 tahun / TK.B

Nama	Tempat	Waktu	Peristiwa

c. Hasil Karya

Hasil Karya	Hasil Pengamatan

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Guru Kelompok B

(BERLIAN PUTRI SOEKRIONO,S.Kom.,S.Pd.)

Refleksi Proses Pembelajaran**Tanggal : 15 April 2021**

Kelebihan	Kekurangan
<ul style="list-style-type: none">✓ Bahan–bahan pembelajaran yang digunakan mudah di dapat dan berasal dari lingkungan sekitar anak, sehingga menjadi pembelajaran bermakna bagi anak karena kegiatan tersebut dapat dipraktekkan di rumah✓ Pemilihan metode selaras dengan tujuan yang hendak dicapai, sehingga memudahkan anak mencapai perkembangan yang diharapkan,✓ Praktek menghias Tumini, merupakan kegiatan menarik, mampu membangkitkan minat bermain siswa, sehingga proses pembelajaran berlangsung dinamis dan menyenangkan.	<ul style="list-style-type: none">➤ Pengorganisasian kelas kurang maksimal, sehingga siswa kurang tertib dalam kegiatan pembelajaran.➤ Pada kegiatan membuat contong dari daun pisang belum 100 % berhasil, dari 14 anak, hanya 3 anak (21%) yang sudah mampu membuat contong dengan benar, dengan nilai BSH, selebihnya 11 (79%) anak belum mampu mencontong dengan benar dengan nilai BB➤ Guru seharusnya lebih banyak memberikan stimulasi motorik halus dengan latihan-latihan kelenturan, kekuatan, koordinasi mata, tangan dan jari pada berbagai aktifitas motorik halus lainnya.